

## MANAJEMEN BUDIDAYA AYAM PEDAGING PADA POLA KEMITRAAN PETERNAK LOKAL DENGAN PERUSAHAAN CHARON PHOKPAND MBAY KABUPATEN NAGEKEO

Yohanes Berhmans Tue Wea<sup>1</sup> & Yohanes Freadyanus Kasi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Peternakan, Institut National Flores, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Perikanan, Institut National Flores, Indonesia

E-mail : [bramstue96@gmail.com](mailto:bramstue96@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola kerja sama antara perusahaan Charon Pokhpand dengan peternak lokal. Penelitian ini dilakukan di Desa Aeramo, kecamatan Asesa, kabupaten Nagekeo. Penelitian ini menggunakan metode wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah peternak ayam pedaging dengan pola kemitraan antara perusahaan Charon Pokhpand dengan peternak lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kerjasama ini menjelaskan bahwa : 1) system bagi hasil keuntungan pada awalnya perusahaan membrikan modal berupa DOC (anak ayam umur 1 hari) dengan catatan piutang, setelah masa panen ayam di jual kembali ke perusahaan, 2) hak peternak sebagai mitra yaitu memperoleh kredit modal dalam bentuk DOC, pakan, dan obat-obatan mendapatkan bimbingan atau petunjuk dokter dari pihak perusahaan, menerima biaya pemeliharaan dari hasil panen, hak peternak mengikuti seluruh petunjuk dan bimbingan teknis yang di berikan perusahaan, menjual hasil panen kepada pihak perusahaan, mengembalikan pinjaman setelah panen kepada perusahaan, 3) kewajiban perusahaan yaitu menyediakan sarana produksi berupa bibit ayam, obat-obatan ke lokasi peternak, memberikan petunjuk dan bimbingan, membayar uang tunai hasil panen. 4) Penjualan ayam yaitu Ayam Panen dilakukan secara serentak dalam satu hari, yaitu pada hari ke-35. Dari kerja sama ini dapat disimpulkan, bahwa perusahaan dan peternak lokal sama-sama memperoleh keuntungan.

**Kata Kunci:** ayam broiler, peternak, charon phokpand

### PENDAHULUAN

Pola kemitraan merupakan System usaha yang menghubungkan peternak skala kecil dan perusahaan besar yang memiliki kepentingan berbeda untuk bekerja sama dengan tujuan saling menguntungkan kedua belah pihak, baik

peternak rakyat sebagai plasma maupun perusahaan sebagai inti (Desi, 2018).

Kementerian Pertanian mengimbau para pelaku usaha agar peternak ayam pedaging tidak merugikan. Salah satu cara mengatasi penurunan harga ayam pedaging hidup di tingkat peternak yang

diindikasikan adanya kelebihan pasokan yaitu dengan cara secara bersama menjaga iklim usaha perunggasan yang lebih kondusif (Amam dkk., 2019).

Peternakan merupakan salah satu dari lima subsector pertanian. Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut (Marlan & Alfitriah, 2019).

Pengembangan usaha peternakan broiler dianggap sebagai peluang yang sangat menjanjikan dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan daging, yang terus meningkat setiap tahunnya. Broiler merupakan ayam ras pedaging yang telah dipilih melalui proses persilangan antara berbagai jenis ayam dengan produktivitas tinggi. Melalui proses persilangan ini, dihasilkan broiler yang memiliki kualitas genetik yang sangat baik dalam menghasilkan daging, membuatnya menjadi pilihan yang sangat menguntungkan dalam industri peternakan. Di Indonesia, broiler merupakan salah satu jenis ternak yang dagingnya sangat diminati oleh banyak orang karena mampu memenuhi pedoman gizi yang berlaku secara nasional, khususnya permintaan terhadap sumber protein hewani (Emerikus Krisna Ufie dkk., 2024).

Desa Aeramo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur, dengan ibu kota kecamatan di Danga. Kabupaten Nagekeo terletak di sebelah barat dari Pulau Flores dengan ibukota kabupaten adalah Mbay. Secara administratif Kabupaten Nagekeo berbatasan langsung dengan Kabupaten Ngada dan Kabupaten Ende. Kota Mbay dihubungkan oleh transportasi jaringan jalan arteri primer yang berhubungan antara mulai dari kawasan paling timur Pulau Flores yaitu dari Larantuka (ibukota Flores Timur) menuju Kota Mbay sampai ke bagian Barat Flores yaitu di Kota Labuan Bajo (Ibukota Manggarai Barat). Sedangkan untuk mencapai Kabupaten Nagekeo dari luar Pulau Flores dapat menggunakan jalur laut melalui Pelabuhan Aimere (Kabupaten Ngada) atau pelabuhan laut di Kabupaten Ende dan jalur pesawat di Bandar Udara So'a (Kabupaten Ngada) dan Bandar Udara Hasan Aroeboesman (Kabupaten Ende). Kabupaten Nagekeo ini mengandalkan sector pertanian, pertambangan dan penggalian serta industri sebagai sektor penggerak perkembangannya. Kabupaten Nagekeo memiliki Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu (Kapet) Mbay, sehingga memungkinkan.

Kawasan ini berkembang menjadi pusat produksi, pengolahan dan

perdagangan hasil-hasil pertanian mengingat posisi strategis dan dukungan sumber daya alam yang dimilikinya. Kehadiran Kapet Mbay pada wilayah ini merupakan penggerak ekonomi yang sangat berharga bagi perekonomian Nagekeo secara keseluruhan. Kabupaten Nagekeo tergolong daerah yang beriklim tropis dan terbentang hampir sebagian besar padang rumput, juga ditumbuhi pepohonan seperti kemiri, asam, kayu manis, lontar dan sebagainya serta kaya dengan fauna, antara lain hewan-hewan besar, hewan-hewan kecil, unggas, binatang menjalar, dan binatang liar.

Disamping itu daerah ini kaya dengan obyek wisata seperti Pantai Aina. Panorama alam seperti air panas (Putu), & nangadhero yang mengapiti pelabuhan laut/dermaga Marpokot dan wisata budaya seperti peninggalan batu rumah adat tradisional, kesenian dan kerajinan tangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Desa Aeramo, kecamatan Asesa, kabupaten Nagekeo, penelitian ini menggunakan metode wawancara kuantitatif, alat dan bahan yang di gunakan adalah handpone untuk melakukan dokumentasi, buku, pulpen dalam melakukan penelitian ini.

Ayam broiler merupakan ayam ras jenis pedaging yang memiliki kecepatan tumbuh yang cukup pesat, hanya dalam

jangka waktu 4-6 minggu ayam jenis ini sudah dapat di panen, sehingga ini bisa menjadi usaha komersial yang sangat potensial.<sup>1</sup> Bahkan ayam broiler ini bisa dipanen hanya dalam waktu 35-40 hari dengan bobot lebih kurang 1-2 kg (Kurniawati, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola kerja sama antara perusahaan Charon Pokhpand dengan peternak lokal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pola Kemitraan Peternak Ayam Broiler Pelaku usaha ternak ayam ras pedaging yang sebagian besar berbentuk peternakan rakyat, pada umumnya kelemahan utama di dalam usahanya terletak pada bidang permodalan relatif kecil, kurang adanya kemampuan manajemen pemeliharaan, harga pakan relatif tinggi sedangkan kebutuhan ayam ras pedaging cukup besar berkisar antara 60 – 70% dari biaya produksi. Masalah lain yang muncul yaitu dibidang pemasaran, karena belum memiliki pangsa pasar yang jelas sehingga harga yang diterima peternak dibawah harga pasar. Salah satu cara terbaik yang dapat dianjurkan dalam pengembangan agribisnis peternakan ayam broiler adalah menerapkan sistem koordinasi vertikal dengan pola kemitraan.

Awalmula kerja sama pemilik kandang ini dengan perusahaan charoen pokhpand ini dimulai sejak 1 tahun lalu. Dengan ukuran kandang panjang 40 meter dengan lebar 7 meter dengan kapasitas ayam 2500 ekor, peternak sudah menjalankan selama 4 periode atau selama 4 kali panen dengan pekerja 2 orang.

Awalnya pemilik kandang ini menjalin kerjasama dengan perusahaan lain dalam ternak ayam petelur kemudian pada akhirnya peternak menjalin kerjasama dengan perusahaan Charon pokhpand untuk kandang ayam pedaging ada tiga tipe yaitu kandang: open house, close house, dan semi close house.

Dengan adanya perusahaan Charon pokhpand di daerah Mbay Kabupaten Nagekeo dapat membantu dan membuka lowongan pekerjaan bagi peternak dan masyarakat lainnya.

Kerjasama ini dilakukan bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat agar biasa mendapatkan keuntungan yang maksimal. Adapun syarat bermitra dengan perusahaan Charon pokhpand sebagai berikut:

1. Memiliki lahan ataupun tempat untuk mendirikan kandang
2. Punya kandang lengkap dengan isinya seperti tempat minum dan tempat pakan ayam

3. Fasilitas di dalam kandang harus sesuai yang di anjurkan oleh perusahaan



Gambar 1. kandang ayam

Adapun alat-alat yang harus di siapkan di dalam kandang:

1. tempat makan dan tempat minum
2. alat pemanas atau konfor pemanas
3. skop
4. karung alas sekam atau goni
5. terpal atau tirai luar dalam
6. fiber penampung air
7. selang
8. listrik
9. sanyol
10. lampu

Menurut peternak kerjasama dengan perusahaan sudah cukup menguntungkan karena perusahaan menjalin kemitraan tidak ingin membuat perusahaan dalam posisi di rugikan.

Syarat yang paling utama bermitra dengan perusahaan Charon pokhpand adalah peternak harus menyediakan kandang beserta keperluannya, akses menuju kandang harus baik dan dapat di lalui.

## Sistem Bagi Hasil Keuntungan

Perusahaan pokhpand memberikan harga tetap sesuai dengan kontrak awal meskipun harga pemasaran ayam sedang turun, harga di perusahaan tetap stabil.

Pada awalnya perusahaan pokhpand akan memberikan DOC, pakan dan obat-obatan dengan catatan terhutang. Setelah masa panen ayam di jual kembali ke perusahaan dengan harga sesuai dengan kontrak awal, setelah mengetahui harga dan total ayam tersebut baru di kurangi dengan harga DOC, pakan, dan obat-obatan yang masih di hitung utang. Setelah di kurangi, sisanya baru di sebut keuntungan peternak.

### Hak peternak sebagai mitra

Adapun hak-hak peternak dalam kemitraan yaitu :

1. memperoleh kredit modal dalam bentuk DOC, pakan, dan obat-obatan
2. mendapatkan bimbingan atau petunjuk dokter dari pihak perusahaan
3. menerima biaya pemeliharaan dari hasil panen



Gambar 2: foto pakan



Gambar 3: foto DOC ayam



Gambar 3: foto tempat pakan dan tempat minum

### Kewajiban peternak dalam kemitraan

1. menyediakan kandang ayam disertai perlengkapannya
2. mengikuti seluruh petunjuk dan bimbingan teknis yang di berikan perusahaan
3. menjual hasil panen kepada pihak perusahaan
4. mengembalikan pinjaman setelah panen kepada perusahaan

### Hak perusahaan (Charon pokhpand)

1. menentukan pengguna kredit sapi yang di salurkan pada peternak mitra
2. memperoleh pasokan panen ayam pedaging dari seluruh peternak
3. melakukan pemotongan hasil panen

### Kewajiban perusahaan

Adapun kewajiban perusahaan charon pokhpand sebagai berikut

1. menyediakan sarana produksi berupa bibit ayam, obat-obatan ke lokasi peternak
2. memberikan petunjuk dan bimbingan



3. membayar uang tunai hasil panen

### **Sistem pemeliharaan ayam pedaging**

perkandangan

kandang ayam berupah kandang panggung. Tinggi lantai kandang antara 1,5-2m dari permukaan tanah, supaya mudah di bersihkan. Lantai kandang di buat dari bilah bamboo dengan jarak 2-4cm yang di susun berbaris supaya kotoran ayam dan sisa pakan mudah jatuh.

Dinding kandang di buat dari kawat dengan jarak 4cm dan di lapisi terpal atau tirai.

1. Pemeliharaan anak ayam

Sejak hari pertama ayam di simpan dal box. Tiap box berisi 100 ekor anak ayam.

Kandang ayam di lapisi sekam dedak padi kasar selama ayam berumur 1-20 hari

8-18 hari sudah mulai pelebaran kandang secara bertahap.

2. Pemberian pakan (ransum) dan air

Pemberian pakan dan air sangatlah penting diperhatikan dalam manajemen perusahaan peternakan ayam pedagging.

### **Penjualan Ayam**

Ayam Panen dilakukan secara serentak dalam satu hari, yaitu pada hari ke-35 pemeliharaan ayam broiler.

Perubahan harga jual ayam mengikuti harga pasar pada saat penimbangan.

Perubahan harga ayam dapat terjadi 4 (empat) kali dalam sehari menyesuaikan dengan jumlah ketersediaan ayam (suplai) di pasar yang panen ayam broiler. Penjualan ayam secara langsung dilakukan kepada pihak pembeli ayam atau pedagang besar (tengkulak), kemudian tengkulak mendistribusikan ayam tersebut ke pedagang pasar (bakul).

### **Kinerja Peternak**

Kinerja Peternak Baik dan buruknya prestasi peternak ayam broiler selaku pihak plasma disebut dengan istilah kinerja peternak (Amam,dkk. 2023). Beberapa indicator kinerja peternak antara lain: jumlah panen (ekor), rata-rata berat panen (kg), deplesi (%), FCR, rata-rata umur panen (lamanya hari pemeliharaan), dan IP.

### **Hasil Pemeliharaan**

Dampak dari kinerja peternak plasma berupa hasil yang didapat dari pemeliharaan peternak ayam broiler selama 1(satu) periode,sebab hasil pemeliharaan sangat dipengaruhi oleh kinerja atau performa peternak plasma. Semakin baik kinerja peternak, maka hasil pemeliharaan peternak semakin besar (Soejono dkk, 2021). Hasil pemeliharaan peternak berupa selisih antara penjualan ayam dengan pembelian suplai sapronak (Amam & Harsita, 2024)utang kepada pihak inti),namun selain hasil pemeliharaan, terdapat bonus

juga yang diberikan oleh pihak inti kepada pihak plasma. Bonus tersebut meliputi: bonus harga pasar, bonus FCR, bonus deplesi.

### **Biaya produksi**

Biaya produksi untuk usaha ternak ayam broiler yaitu terdiri dari total biaya tetap atau total fixed cost dan total biaya berubah-ubah atau total variable cost. Biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh peternak ayam broiler terdiri dari sewa lahan, penyusutan kandang dan penyusutan alat dan mesin yang digunakan dalam usahaternak. Sedangkan biaya yang dikeluarkan untuk sarana produksi ternak atau biaya variabel terdiri dari biaya bibitayam atau biasa dikenal dengan day old chicken (DOC), biaya pakan ayam, vaksin ayam, obat-obatan untuk ayam yang mengalami sakit, gas LPG, listrik dan sekam tergolong biaya berubah-ubah(Fatmawati, 2022)

### **Bobot ayam siap panen**

Berdasarkan hasil pengamatan sebagian besar atau sekitar 80,00% ayam dipanen oleh pihak kemitraan pada bobot badan 1,7–1,8 kg/ekor. Karena pada kisaran bobot badan tersebut permintaan daging ayam lebih besar selain pertimbangan ekonomis dari perusahaan kemitraan itu sendiri. Peternak juga memanen ayamnya pada kisaran 1,5–1,6 kg/ekor sebanyak 17,78% dan sisanya 2,22% menyatakan dipanen

dengan bobot kecil yakni 1,3-1,4 kg/ekor(Irawati, 2020)

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kerja sama agribisnis dimana perusahaan menyediakan produksi ternak berupa DOC, pakan ayam, vaksin dan obat-obatan yang diberikan kepada peternak dengan catatan terhutang. Sementara mitra di percaya untuk ,merawat dan membesarkan ayam hingga masa panen kemudian setelah masa panen ayam di jual kembali keperusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amam, A., Fanani, Z., Hartono, B., & Nugroho, B. A. (2019). Usaha Ternak Ayam Pedaging Sistem Kemitraan Pola Dagang Umum: Pemetaan Sumber Daya dan Model Pengembangan. *Sains Peternakan*, 17(2), 5. <https://doi.org/10.20961/sainspet.v17i2.26892>
- Amam, A., & Harsita, P. A. (2024). Evaluasi Usaha Ternak Ayam Broiler Sistem Kemitraan Inti Plasma Berbasis Index Performance (IP). *Jurnal Peternakan*, 21(1), 48. <https://doi.org/10.24014/jupet.v21i1.21188>
- Desi, A. (2018). *Pola Kemitraan Ayam Ras Pedaging dalam Membangun Loyalitas Kerjasama Peternak Inti – Plasma*. 281–294.
- Emerikus Krisna Ufie, M., Malle, D., & Ch Hehanussa, S. H. (2024). Hubungan Konsumsi Pakan Dengan Pertumbuhan dan Konversi Pakan Broiler Pada Kemitraan PT Mitra Sinar Jaya. *Jurnal*

- Agrosilvopasture-Tech*, 3(1), 134–145.
- Fatmawati, E. W. (2022). Studi Kelayakan Usaha Ternak Ayam Broiler Di Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 16(1), 1–10. <https://doi.org/10.35457/aves.v16i1.2244>
- Irawati, E. (2020). Analisis Kepuasan Peternak Plasma terhadap Kinerja Kemitraan Ayam Pedaging di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Peternakan*, 17(2), 64. <https://doi.org/10.24014/jupet.v17i2.8819>
- Kurniawati, putri. (2017). analisa kertja sama PT. CHAROEN POKPHAND DENGAN PETERNAK AYAM BROILER di Desa Melayu Tengah Kecamatan Tanah Putih Tanjung melawan prekspeti ekonomi Syariah. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7.
- Marlan, & M Nanda Alfitrah. (2019). ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK AYAM BROILER DENGAN POLA KEMITRAAN (Studi Kasus di Nagori Bah Joga, Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara). *Jurnal Agrilink*, 1(2), 72–82. <https://doi.org/10.36985/jak.v1i2.187>